



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 16 Desember 2024

Halaman: 12

SIMBOLIS:
PJ Wali Kota
Jogja Sugeng
Purwanto saat
memberikan
bantuan
kepada
disabilitas
dalam
peringatan
HDI dan
HKSNI di Balai
Kota Jogja,
Sabtu (14/12).



Penyandang Disabilitas Adalah Subjek Pembangunan di Kota Jogja

JOGJA - Sesuai konvensi hak penyandang disabilitas, penyandang disabilitas merupakan subjek pembangunan nusa bangsa dan negara sehingga para penyandang disabilitas juga memiliki hak atas dirinya sendiri. Mampu membuat keputusan, untuk bergerak dan mampu untuk menjadi masyarakat.

"Meskipun dalam kekurangan tapi mempunyai prestasi dan komitmen perjuangan yang tidak berbeda dengan masyarakat yang kondisinya lebih beruntung," tegas Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto dalam peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) dan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSNI) tahun 2024 di Balai Kota Jogja Sabtu (14/12).

Di Kota Jogja masih ada penyandang disabilitas yang memerlukan bantuan peralatan. Tetap harus bantu dan dampingi mereka dengan stigma-stigma positif. "Teman-teman disabilitas bukan objek pembangunan tapi kita tempatkan di tempat yang sejajar dengan kita yakni subjek pembangunan," terangnya.

Sugeng menyebut Kota Jogja sudah mempunyai perda nomor 4 tahun 2019 tentang pemajuan, perlindungan dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas. Perda itu bertujuan agar para penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama untuk hidup maju dan berkembang secara adil dan bermartabat. Masyarakat diharapkan mampu mendorong dan mengawal para penyandang disabilitas untuk menyongsong kehidupan yang lebih cerah, dan berpartisipasi dalam pembangunan Kota Jogja.

Sugeng menambahkan, HKSNI merupakan

kan hal penting untuk membangun ikatan kolektif seluruh elemen masyarakat Indonesia serta mengangkat marwah dan nilai-nilai kesetiakawanan sosial. Menurutnya di era modern, nilai-nilai kesetiakawanan sosial secara perlahan ada yang mulai luntur dan kurang peduli. "Salah satu kewajiban kita sebagai pemerintah, masyarakat, nusa dan bangsa punya tanggung jawab moral kepada saudara-saudara kita yang belum beruntung," kata Sugeng.

Sementara itu Ketua Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kota Jogja Kasmod selaku ketua panitia peringatan HDI dan HKSNI menyatakan peringatan HDI dan HKSNI tahun 2024 mengambil tema kesetiakawanan sosial memperkuat ketahanan nasional untuk masa depan yang inklusif dan berkelanjutan. Peringatan itu bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai kesetiakawanan sosial, memupuk budaya gotong royong dan kepedulian antar sesama. "Ini (peringatan) juga memberikan ruang kepada penyandang disabilitas untuk berkarya dan ruang kepada masyarakat untuk mengaktualisasikan diri. Menjadi sarana untuk mensosialisasikan dan bentuk dukungan dalam pengembangan dan pembangunan yang inklusif," papar Kasmod.

Dalam peringatan itu diserahkan bantuan alat bantu kepada sejumlah penyandang disabilitas berupa kursi roda dan kruk serta beberapa penghargaan. Salah seorang penyandang disabilitas, Sri Kurnia merasa terbantu dan bermanfaat dengan pemberian alat bantu dari Pemkot Yogyakarta. Warga Tegalrejo itu mendapat alat bantu kruk dari sebelumnya dia hanya memakai tongkat canadian. (*)/pra/by

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005